

Persiapan Pendapatan dan Kesehatan Calon Jamaah Haji dan Umrah di Kota Langsa

Elfida¹ Susanti² Eva Sulistiany³ Erni Junaida⁴ Afnina⁵

Program Studi Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Aceh, Indonesia^{1,3}

Program Studi Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Bustanul Ulum Langsa, Aceh, Indonesia²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra, Langsa, Aceh, Indonesia⁴

Program Studi Administrasi Rumah Sakit, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Bustanul Ulum Langsa, Aceh, Indonesia⁵

Email: elfida@poltekkesaceh.ac.id¹ susantisermaf77@gmail.com²

eva.sulistiany@poltekkesaceh.ac.id³ ernijunaida@unsam.ac.id⁴ afnina@stikesbu.ac.id⁵

Abstract

The community service activities carried out in the hall of STIKes Bustanul Ulum Langsa aim to convince prospective pilgrims and the community in Langsa to change their mainset regarding their income capabilities so that they can immediately go to the holy land with favorable health conditions. So far they are afraid and feel worried about not being able to pay the fee according to the specified date and poor health conditions. Based on these problems, this community service activity needs to be carried out to convince and provide solutions for participants of the strength of their income and health so that they can immediately go to the holy land happily and comfortably in worship. The number of participants was 74 people consisting of prospective Hajj and Umrah pilgrims and the community who were invited guests. The methods used were lectures, discussions, and questions and answers. The results of this activity had a positive impact on participants because they became confident in their income capabilities and understood how to maintain their health in preparation for travel and worship.

Keywords: Income, Health, Hajj, Umrah



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Setiap individu harus mengetahui jumlah pasti uang yang diterimanya selama periode waktu tertentu, misalnya satu bulan. Individu tersebut juga harus memahami meskipun secara garis besar, produk dan layanan apa yang ingin dia beli selama periode waktu tersebut. Setiap individu harus memutuskan bagaimana membelanjakan sumber dayanya yang terbatas untuk meningkatkan kesejahteraan ekonominya. Pada kenyataannya, tidak ada satu orang pun yang dapat mencapai tujuan ini. Sampai batas tertentu, hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya informasi yang tepat dan komprehensif. Ini juga bisa menjadi hasil dari pengelolaan pendapatan individu yang buruk (Afnina, 2019). Pendapatan mencerminkan standar rill masyarakat. Standar hidup rill masyarakat menunjukkan tingkat kesejahteraan masyarakat, maka dapat dikatakan bahwa pendapatan merupakan kriteria tingkat kesejahteraan masyarakat (Firmansyah & Sakti, 2017). Individu harus mampu mengelola pendapatan mereka secara efektif untuk membuat keputusan yang masuk akal dan efisien tentang bagaimana membelanjakan atau mendistribusikan uang mereka (Dewi et al., 2021).

Saat ini, banyak bermunculan kafe, warung kopi, mal, atau tempat wisata, yang dipenuhi pengunjung berbagai usia yang terpesona dengan aktivitas dunia yang gemerlap. Hal ini mengakibatkan konsumerisme dan kegagalan manajemen keuangan pada masyarakat untuk mengelola dan menyeimbangkan pendapatan dan pengeluaran mereka dengan baik, bahkan mengorbankan kesehatannya demi menikmati berbagai macam makanan yang tersedia untuk

dikonsumsi dengan harga terjangkau. Makanan-makanan ini sangat rentan menyebabkan masalah tubuh dan membuat sakit. Mengonsumsi makanan yang higienis, aman, yang bersih dan bebas dari penyakit, adalah salah satu pendekatan untuk menjaga kesehatan. Banyak faktor yang dapat membuat makanan menjadi berbahaya, salah satunya adalah kontaminasi. Menurut Hutasoit (2020) faktor yang dapat menyebabkan makanan menjadi tidak higienis atau tidak aman yaitu kontaminasi yang terdiri dari kontaminasi mikroorganisme, kontaminasi fisik, kontaminasi kimia serta kontaminasi radioaktif dan keracunan yang dapat disebabkan karena bahan makanan alami, infeksi mikroorganisme, racun, zat kimia dan alergi.

Menurut Atomoko (2017) higienis adalah kegiatan kesehatan yang berfokus pada penerapan perilaku sanitasi di berbagai bidang seperti kebersihan makanan, peralatan makan, dan keamanan makanan. Prinsip higienis menekankan perlunya meningkatkan kesehatan manusia. Makanan-makanan tersebut kemungkinan besar dapat menyebabkan kesulitan fisik dan membuat kita sakit. Mengonsumsi makanan sehat yang bersih dan bebas dari penyakit adalah salah satu cara untuk menjaga kesehatan yang prima. Sehingga pendapatan tidak terkuras untuk membeli berbagai macam obat-obatan. Menurut Lestari et al. (2022) pendapatan keluarga yang tinggi akan mempengaruhi proses pengambilan keputusan dalam mencari pelayanan kesehatan yang lebih baik dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan. Jamaah haji Indonesia diimbau untuk menjaga kesehatan jelang keberangkatan ke Arab Saudi. Sejumlah ikhtiar untuk menjaga kesehatan jamaah haji dilakukan Pemerintah. Kementerian Agama menerapkan syarat istithaah kesehatan sebelum jamaah melunasi biaya perjalanan ibadah haji. Selain itu, Kemenag juga telah merilis Senam Haji untuk menjaga kebugaran dan kesehatan jamaah. Kepala Pusat Kesehatan Haji Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Liliek Marhaendro Susilo, dalam satu kesempatan mengatakan, dari hasil pemeriksaan calon jamaah haji, dislipidemia atau kolesterol umumnya menjadi penyakit penyerta calon jamaah haji 2024. Pada urutan berikutnya adalah hipertensi, lalu diabetes melitus (Anggraini, 2024).

Dalam kehidupan sehari-hari orang-orang yang bekerja di bidang apa pun berusaha mengelola uang mereka dengan efisien untuk memenuhi semua kebutuhan dan keinginan mereka (Afnina et al., 2023). Menurut penelitian lapangan, masyarakat di Langsa terlihat sering mengunjungi pusat perbelanjaan, wisata kuliner, tren ngopi di warung dan toko serba ada, apalagi sekarang belanja secara online semakin mudah dan murah yang memberikan diskon untuk kebutuhan pokok, pakaian, dan bahan makanan. Sehingga tanpa disadari semua itu mengganggu kestabilan pendapatan dan kesehatan. Dikutip dari Afnina et al. (2023) masyarakat harus lebih berhati-hati dengan anggaran rumah tangga mereka karena biaya hidup meningkat terus dari hari ke hari, namun pendapatan tetap konstan sementara penyakit bertambah dengan mengonsumsi makanan yang tidak sesuai dengan standar kesehatan. Menurut Lumi (2014) kesehatan adalah hak fundamental setiap warga. Hal ini telah ditetapkan oleh Konstitusi organisasi kesehatan sedunia (WHO 1948), Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28H dan Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 di mana setiap orang mempunyai hak dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau serta berhak secara mandiri dan bertanggung jawab menentukan sendiri pelayanan kesehatan yang diperlukan bagi dirinya.

Merujuk pada pendapat Green, L.W. and Kreuter (2005) pentingnya mengedukasi kesehatan dengan cara mempromosikan kesehatan bagi masyarakat di mana menurutnya promosi kesehatan sebagai kombinasi upaya-upaya pendidikan, kebijakan (politik), peraturan, dan organisasi untuk mendukung kegiatan-kegiatan dan kondisi hidup yang menguntungkan kesehatan individu, kelompok, atau komunitas (Elfida et al., 2023). Hal tersebut dilakukan agar masyarakat benar-benar mengerti untuk menjaga kesehatan diri dan keluarga serta masyarakat sekitar dari berbagai penyakit. Berdasar latar belakang tersebut terlihat fenomena

pemborosan terhadap pendapatan dan kesehatan tidak terjaga dengan baik sehingga keinginan untuk ke tanah suci merupakan hal yang mustahil. Tidak mampu menabung atau menyisihkan sebagian pendapatan untuk biaya setor haji atau umrah. Demikian juga dengan tingkat kesehatan yang semakin menurun karena kebiasaan mengkonsumsi makanan yang tidak sehat. Sehingga berimbas kepada pendapatan yang semakin terpuruk. Selain itu mereka takut dan merasa khawatir tidak mampu melunaskan biaya umrah sesuai dengan tanggal yang telah ditentukan dan kondisi kesehatan yang terkadang menjadi halangan dalam keberangkatan umrah. Muncul ide di benak penulis untuk menuangkan ini dan membicarakannya serta mencari solusi permasalahan agar para calon jamaah umrah dan masyarakat bisa berangkat ke tanah suci dengan mempersiapkan dirinya terkait dengan pendapatan dan kesehatan.

Perumusan Masalah

Melihat kondisi dan situasi di atas dapat disimpulkan beberapa masalah terutama masalah pendapatan dan kesehatan para calon jamaah haji dan umrah. Diantaranya:

1. Masih adanya orang yang berfikir tidak mungkin ke tanah suci karena tidak mampu membayar.
2. Masih ada orang yang berfikir tidak mungkin ke tanah suci karena mengalami gangguan kesehatannya.

Tujuan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang berupa penyuluhan bertujuan untuk:

1. Merealisasikan tridarma perguruan tinggi yang salah satunya adalah berupa pengabdian kepada masyarakat.
2. Meyakinkan calon jamaah dan masyarakat di Langsa mengubah mindset mereka mengenai kemampuan pendapatan agar dapat segera ke tanah suci.
3. Meyakinkan calon jamaah dan masyarakat di Langsa mengubah mindset mereka mengenai keberangkatan ke tanah suci bagi yang mengalami gangguan kesehatan.

Manfaat Kegiatan

Dengan melakukan kegiatan penyuluhan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi calon jamaah haji dan umrah serta masyarakat di Langsa berupa:

1. Meningkatkan kemampuan mengelola pendapatan bagi calon jamaah serta masyarakat di Langsa.
2. Membantu meningkatkan kesadaran calon jamaah serta masyarakat di Langsa untuk mengerti tentang menjaga kesehatan untuk persiapan keberangkatan umrah dan haji.

METODE KEGIATAN

Sebelum kegiatan berlangsung, nara sumber di hubungi oleh pihak Travel Haji dan Umrah PT Arminareka Perdana untuk mengisi acara sesuai dengan bidang ilmu nara sumber dan kebutuhan perusahaan. Setelah duduk pakat dengan pihak yang berwenang di perusahaan tersebut maka muncul ide untuk menyampaikan penyuluhan berkaitan dengan "Persiapan Kemampuan Pendapatan dan Kesehatan Calon Jamaah Haji dan Umrah di Langsa". Judul tersebut diperuntukkan para jamaah haji dan umrah serta para tamu yang berminat ikut dalam acara. Acara dilaksanakan tanpa mengutip biaya dari para tamu. Semua biaya ditanggung oleh PT Arminareka Perdana. Dalam penjajagan lokasi, dimusyawarahkan mengenai waktu, tempat pelaksanaan kegiatan, jamaah, tamu undangan lainnya dengan memperhatikan masukan dan segi keuangan pihak Perusahaan. Kegiatan yang dilaksanakan ini didukung oleh 5 orang dosen sebagai tim yang akan melaksanakan penyuluhan. Tim ini terdiri dari oleh 2 (dua) orang dosen

Poltekkes Kemenkes Aceh, 2 (dua) orang dosen STIKes Bustanul Ulum Langsa dan 1 (satu) orang dosen dari Universitas Samudera. Sedangkan peserta adalah para jamaah yang telah mendaftar haji dan umrah pada PT Arminareka Perdana dan seluruh masyarakat di Langsa yang memerlukan pengetahuan tentang pendapatan dan kesehatan, khususnya mereka yang akan dan ingin berangkat ke tanah suci yang menjadi tamu undangan yaitu berjumlah 74 orang. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yaitu metode ceramah, diskusi, serta tanya jawab. Pemaparan teori yang terkait dengan pendapatan dan kesehatan calon jamaah haji dan umrah. Setelah pemaparan pengetahuan mengenai pendapatan dan kesehatan, tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat melakukan diskusi dan tanya jawab. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperlukan beberapa peralatan yang dapat mendukung proses tersebut sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Peralatan tersebut ada yang sudah disediakan oleh pihak STIKes Bustanul Ulum Langsa dan ada beberapa yang dibawa oleh pemateri. Peralatan tersebut adalah:

1. Proyektor. Proyektor digunakan untuk menampilkan paparan materi.
2. Laptop. Laptop digunakan untuk menyimpan dan memanggil materi yang akan disampaikan.
3. Pengeras suara/speaker. Pengeras suara sangat dibutuhkan untuk memperbesar volume suara nara sumber dan laptop sehingga peserta dapat lebih mudah mendengar dan memahami
4. Perekam suara. Rekorder atau telepon genggam yang memiliki fungsi sebagai rekorder digunakan untuk merekam suara dan foto dokumentasi.
5. Jaringan internet. Penyampaian materi membutuhkan jaringan internet yang baik untuk penyampaian materi.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Nara sumber memberikan materi mengenai teori pendapatan dan kesehatan yang berhubungan dengan kemampuan dan keinginan serta kondisi fisik kesehatan para calon jamaah haji dan umrah sebagai berikut.

Meyakinkan Calon Jamaah dan Masyarakat di Langsa Mengubah Mainset Mereka Mengenai Kemampuan Pendapatan agar dapat segera ke Tanah Suci

Nara sumber berusaha memberikan beberapa tips atau solusi sehingga mampu untuk meyakinkan calon jamaah dan masyarakat di Langsa untuk mengubah mainset mereka mengenai kemampuan berani mendaftar dan cara pelunasan biaya haji dan umrah dengan segera walaupun pendapatan belum mencukupi. Diantaranya:

1. Bertekad atau punya keinginan kuat untuk segera berhaji, jadikan sebagai *bucket list* (rencana utama) dalam hidup kita.
2. Bekali diri dengan ilmu tentang berhaji dari sekarang.
3. Sekarang mulai memperbaiki amalan wajib dan menambah amalan sunnah.
4. Menabung dari sekarang walaupun hanya sedikit tetapi rutin.
5. Mengurangi pengeluaran yang tidak penting serta meninggalkan hidup boros dan israf.
6. Bersihkan harta dari yang haram.
7. Minta restu orang tua biar ada yang memberi dukungan.
8. Jika tabungan telah tercukupi, bisa segera daftarkan haji atau umrah.
9. Banyak berbuat baik, sehingga dimudahkan berhaji atau berumrah dan terus mendoakan yang lain.
10. Memperbanyak sedekah.
11. Minta tips dan kiat-kiat bisa berhaji atau berumrah dari orang yang sudah pernah.

12. Jangan anggap haji atau umrah itu mahal, anggap biaya haji atau umrah itu murah, yang selalu di pikiran bahwa mendapat pahala mabrur atau mabrurah itu balasannya surga.
13. Jangan mudah percaya pada travel yang menjanjikan berangkat segera, namun hanya sekedar janji belaka. Baiknya tetap menempuh jalur resmi, lewat travel terpercaya.
14. Meminta kemudahan dari Allah. *Allaahumma laa sahla illaa maa ja'altahu sahlaa, wa anta taj'alul hazna idzaa syi'ta sahlaa*. Artinya: Ya Allah, tidak ada kemudahan kecuali yang Engkau buat mudah. Engkau yang mampu menjadikan kesedihan (kesulitan), jika Engkau kehendaki, menjadi mudah (HR. Ibnu Hibban dalam Shahih-nya, 3:255; dari Anas Radhiyallahu Anhu) dalam Tuasikal (2020).



Gambar 1. Pemaparan Materi

Selain itu ada kemudahan dari PT Arminareka Perdana untuk percepatan daftar dan pelunasan biaya haji atau umrah, di mana jika para jamaah membawa jamaah lainnya akan dapat potongan harga Rp500.000. Sedangkan jika membawa 10 jamaah maka akan mendapat tiket gratis ke tanah suci. Bahkan banyak reward lainnya jika berkomitmen di PT Arminareka Perdana. Jadi kesempatan ini membuka peluang pendapatan baru bagi calon jamaah ataupun masyarakat yang berhadir. Ini menjadi angin segar dan memotivasi mereka untuk ikut terlibat dalam bisnis yang dilakukan PT Arminareka Perdana. Harapan baru yang membuat calon jamaah haji dan umrah serta masyarakat menyambut gembira dan sangat antusias mendengarkan serta mengikuti arahan dan petunjuk yang disampaikan oleh nara sumber. Solusi ini bisa digunakan oleh para calon jamaah haji dan umrah serta masyarakat yang menginginkan percepatan ke tanah suci dengan pendapatan yang terbatas bahkan bagi jamaah yang berpendapatan mapan pun bisa ikut bergabung. Sehingga pendapatannya akan bertambah. Sehingga harga atau biaya umrah pun menjadi lebih ringan untuk melunasikannya. Hal ini seperti sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hanapiah et al. (2016) berbeda dengan pendapatan pembeli yang tidak berpengaruh terhadap permintaan layanan umrah. Hal ini dapat dijelaskan dengan mengatakan bahwa permintaan semata-mata digerakkan oleh harga jika variabel tingkat pendapatan, jumlah penduduk, selera, dan estimasi komoditas tetap. Akibatnya, besarnya perubahan harga menentukan besarnya pergeseran permintaan. Seorang individu mungkin dapat melakukan umrah dengan menggunakan warisan atau hadiah dari seseorang atau institusi, bukan dari penghasilan atau gaji mereka.



Gambar 2. Nara Sumber Sedang Memberikan Solusi Mengenai Kemampuan Pendapatan

Selain itu, jika masyarakat tertarik untuk melakukan umrah dan haji karena ini adalah ibadah dalam Islam yang mempunyai nilai religius yang tinggi. Individu mengevaluasi kandungan mashlahah umrah dan haji selain signifikansi religiusnya, dengan asumsi bahwa tujuannya adalah untuk beribadah kepada Allah SWT. Orang tersebut menerima berkah yang lebih besar jika semakin sering melakukan kegiatan yang mengandung mashlahah. Bagi orang yang tidak memenuhi syarat secara finansial namun memiliki keinginan yang besar untuk melakukan umrah dan peduli dengan keberkahan. Sebagai hasilnya, orang tersebut akan mencari cara agar dapat segera berangkat umrah dan haji serta berharap penuh pada kehendak Allah SWT. Dengan demikian, niat, motivasi, dan keinginan yang besar adalah karakteristik yang membawa seseorang ke jalan menuju Baitullah di samping pertimbangan yang berkaitan dengan pendapatan yang mampu dikumpulkannya dan kesehatan jiwa raganya. Seperti yang disampaikan oleh Yogaswara et al. (2021) pendapatan merupakan jumlah pemasukan yang diterima dalam sebulan berdasarkan Upah Minimum Regional (UMR) yang ada di daerah tempat tinggal. Pendapatan keluarga sangat berperan penting dalam pemenuhan kesehatan keluarga. Tingkat pendapatan akan mempengaruhi kemampuan daya beli keluarga, maka semakin tinggi tingkat pendapatan suatu keluarga maka akan semakin banyak pula alokasi uang yang digunakan untuk membeli kebutuhan pangan, sandang, dan papan.

Hasil dari diskusi, para calon jamaah umrah dan haji serta para masyarakat yang mengikuti acara dan menjadi peserta, menyampaikan bahwa pendapatan mereka lebih banyak terkuras untuk kebutuhan pangan, terutama mengkonsumsi makanan dan jajanan yang bervariasi dan viral seperti sekarang ini. Selain itu juga terlibat kredit di berbagai lembaga keuangan. Mereka membelanjakan tanpa perhitungan yang tepat, sehingga pengeluaran lebih besar dari pada pendapatan. Kondisi seperti ini membuat kesehatan mereka menurun dikarenakan makanan yang tidak bergizi seimbang dan tekanan ekonomi kehidupan yang sangat menyulitkan, di tambah lagi dengan biaya yang harus dikeluarkan jika penyakit mendera. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Riyanti et al. (2019), Rahmi & Fadjar (2022), Umboh et al. (2023), Dahlan et al. (2024), dan Dharmayanti et al. (2017), bahwa faktor tingkat pendapatan mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan. Hal ini berarti pendapatan yang diperoleh dapat terkuras akibat penyakit yang diderita sehingga untuk membiaya haji dan umrah terkendala. Hasil tanya jawab oleh beberapa orang peserta menyatakan bahwa mereka di awal menerima pendapatan sangat merasa bahagia, apabila ada bersisa pendapatan dari biaya maka mereka tidak menyimpan atau menabung, tetapi membeli barang-barang yang mereka anggap butuh. Padahal itu semua membuat mereka hanya membeli gaya hidup sementara kebutuhan yang tinggi menyebabkan mereka terpuruk dan menderita sakit. Seperti yang disampaikan oleh Firmansyah & Sakti (2017) tingkat pendapatan dapat meningkatkan kebahagiaan. Beberapa peserta yang sudah mendaftar haji dan umrah tetapi susah dan kemungkinan besar tidak bisa melakukan pelunasan tepat waktu dikarenakan pendapatan tidak mencukupi untuk hal tersebut. Nara sumber memberi solusi agar dapat hidup hemat, mendahulukan kebutuhan bukan keinginan, mengikuti solusi cepat berangkat umrah dari perusahaan dengan menjadi mitra atau agen PT Arminareka perdana, banyak berdo'a dan husnuzhon pada Allah. Menurut Kamila & Rochmah (2023) pendapatan yang diterima seseorang menjadi faktor penting yang memengaruhi kepatuhan seseorang dalam membayar.

Meyakinkan calon jamaah dan masyarakat di Langsa mengubah mindset mereka mengenai keberangkatan ke tanah suci bagi yang mengalami gangguan kesehatan

PT Arminareka Perdana mampu menawarkan layanan yang berkualitas tinggi, layanan yang memuaskan, harga yang wajar, dan taktik yang unik. Tindakan utama yang diambil oleh perusahaan untuk menegakkan reputasinya dan menarik lebih banyak calon jamaah adalah

memberikan layanan yang sangat baik dan mendorong tingkat loyalitas yang tinggi. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Ibadah haji dan umrah, lebih tepatnya BAB XII Pasal 33 mengenai Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus yang berbunyi “penyelenggaraan ibadah haji khusus dilaksanakan untuk jamaah haji yang memerlukan pelayanan khusus dibidang bimbingan ibadah, transportasi, akomodasi, konsumsi, dan pelayanan kesehatan” (Dewally & Gordon, 2022). Sehingga jamaah yang telah mendapatkan pelayanan dari PT Arminareka Perdana tersebut tidak akan ragu untuk menyarankan orang lain bergabung dengan biro jasa haji dan umrah tersebut. Pelayanan yang diberikan dapat dijadikan rekomendasi kepada orang lain (Aprilia & Hadi, 2018). Dalam pelayanan kesehatan selama perjalanan umrah, PT Arminareka Perdana tidak melakukan pemeriksaan kesehatan, tetapi sebelum keberangkatan dilakukan pengecekan kesehatan dan suntikan vaksin. Hidangan yang disuguhkan juga sangat memuaskan, karena diberikan hidangan utama seperti nasi, lauk, kue, dan minuman. Hidangan makanan yang disuguhkan cukup enak dan bergizi, selalu dihidangkan makanan khas Indonesia sesekali diselingi masakan Arab. Jarak hotel di Madinah sangat dekat, tepat di depan Masjid Nabawi. Kalau di Makkah jaraknya sekitar 150 meter kurang lebih. Pelayanan kesehatan yang diberikan cukup bagus, apabila ada jamaah yang sakit langsung dibantu karena tersedia tenaga medis dan obat-obatan. Aryadi & Patmawati (2020) dalam penelitiannya menyampaikan travel haji dan umrah memberikan layanan konsumsi yang sesuai dengan kuliner Indonesia, akomodasi bintang empat dan lima yang nyaman, dan penyediaan obat-obatan jika jamaah jatuh sakit secara tidak terduga.

Bahkan jika ada jamaah yang perlu perawatan rawat inap akan diantar ke Rumah Sakit terdekat dari Hotel. Aryadi & Patmawati (2020) mengatakan misalnya, jika terjadi sakit ringan pada jamaah maka akan diupayakan pengobatan dengan peralatan medis atau obat-obatan yang dibawa perusahaan tanpa mengeluarkan biaya, jika terkategori penyakit ringan berlanjut, maka pemerintah Kerajaan Arab Saudi memberikan fasilitas kesehatan gratis kepada jamaah haji dan umrah selama sakit di Tanah Suci. Namun, jika jamaah sakit parah dan membutuhkan peralatan yang lebih maka dana yang dikeluarkan oleh jamaah melalui asuransi umrah. Demikian juga jika ada jamaah yang meninggal, maka akan dikebumikan di tanah Madinah atau Mekkah atau di bawa pulang ke tanah air sesuai dengan permintaan keluarganya. Vestabilivy & Prihatini (2020) mengatakan adanya kewajiban travel penyelenggara umrah unruk melakukan vaksinasi meningitis, memberikan pendampingan saat jamaah sakit atau meninggal di negara Arab, negara transit dan negara tujuan wisata sesudah/sebelum umrah. Pada surat tersebut tercantum dasar hukum penyelenggaraan umrah yaitu UU No. 13 Tahun 2008, Peraturan Pemerintah No. 79 Tahun 2012 dan Surat Edaran Dirjen Perhubungan Udara No. 27 Tahun 2014. PT Arminareka Perdana menjalankan roda operasionalnya senantiasa merujuk kepada Al Quran dan Hadist selain itu mengikuti dan menjalankan Ketentuan Pasal 12 Peraturan Pemerintah yaitu mengenai, perencanaan dan pelaksanaan pelayanan kesehatan paling sedikit meliputi (Saputra & Saputra, 2023):

1. Informasi kesehatan haji;
2. Istitaah kesehatan jamaah haji;
3. Perekrutan petugas kesehatan haji;
4. Penyediaan sarana dan prasarana kesehatan haji; dan
5. Penanganan jamaah haji sakit.

Saputra & Saputra (2023) melanjutkan, menurut Pasal 13.PP 8.022 untuk memastikan keselamatan dan kesejahteraan jamaah sebelum, selama, dan setelah haji, perlu untuk memberikan informasi terkait kesehatan kepada mereka. Saragih & Taufiqurrahman (2021)

Penyelenggara haji harus fokus melindungi para jamaah dan memastikan kesehatan jamaah dengan ketat agar terhindari dari penyakit. Nara sumber melanjutkan, sebelum berangkat umrah agar jamaah memeriksa kesehatannya dan menyediakan obat-obatan yang biasanya dikonsumsi. Sehingga jika menderita penyakit bawaan atau terserang penyakit saat aktivitas ibadah maka bisa segera mendapat pertolongan pertama sebelum dokter PT Arminareka Perdana datang. Karena proses ibadah umrah identik dengan proses ibadah haji, maka jamaah harus bisa menyampaikan yang sebenarnya ketika memeriksakan kesehatannya. Mengikuti aturan dan menunaikan ibadah haji dan umrah ketika dalam keadaan sehat.



Gambar 3. Nara Sumber Sedang Memberikan Solusi Mengenai Kesehatan

Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini menambah pengetahuan calon jamaah haji dan umrah serta masyarakat dalam mengalokasikan pendaptannya dan menjaga kesehatannya dalam upaya keberangkatan ke tanah suci. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Afnina et al., 2022) dengan adanya pendampingan kegiatan pengabdian kepada masyarakat maka masyarakat termotivasi dan mengubah pola pikir juga menjadi mengerti dan memahami.

KESIMPULAN

1. Calon jamaah haji dan umrah serta masyarakat di Langsa mulai mengerti dan mampu mengubah mainset mereka mengenai kemampuan pendapatan agar dapat segera ke tanah suci Selain menabung atau menyisihkan dan tidak menggunakan uang tabungan tersebut untuk keperluan lainnya dengan keyakinan penuh kepada Allah SWT.dengan cara membantu syiar Baitullah kepada keluarga, saudara, kawan dalam maupun luar daerah. Karena ada balas jasa berupa reward dari PT Arminareka Perdana untuk setiap yang membawa jamaah ke perusahaan.
2. Calon jamaah haji dan umrah serta masyarakat di Langsa mulai mengerti dan mampu mengubah mainset mereka mengenai keberangkatan ke tanah suci bagi yang mengalami gangguan kesehatan. Mereka berusaha untuk mengkonsumsi makanan bergizi dan mengecek kesehatan sesuai jadwal konsul dokter, dan tidak khawatir lagi karena PT Arminareka Perdana menyediakan makanan yang sehat dan tenaga medis selama dalam perjalanan ibadah ke tanah suci.
3. Diharapkan apa yang diperoleh selama penyuluhan, para jamaah haji dan umrah serta masyarakat senantiasa mengingat dan menjalankan berbagai solusi dalam mengelola kemampuan pendapatan dan meningkatkan serta menjaga kesehatan.
4. Para jamaah haji dan umrah serta masyarakat yang ikut dalam menantangani kesepakatan menjadi mitra atau agen PT Arminareka Perdana senantiasa melaksanakan tips/solusi dalam merekrut jamaah baru sehingga pendapatan meningkat dan cita-cita ke tanah suci bisa segera terealisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Afnina, A. (2019). Analisa Tingkat Kepuasan Konsumen Pada Perumahan Deno Indah Langsa.

- Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 1(3), 132–138.
<https://doi.org/10.34007/jehss.v1i3.27>
- Afnina, A., Gunawan, F., & Adela, S. (2022). Pendampingan Kepesertaan Bpjs Bagi Masyarakat Di Desa Paya Bujok Seuleumak Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa. *Catimore: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 66–74. <https://doi.org/10.56921/cpkm.v1i3.31>
- Afnina, Jurwita, J., & Salsabila, N. (2023). Penyuluhan Manajemen Keuangan Pada Rumah Tangga Dalam Mendukung Pemenuhan Gizi Keluarga. *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(6), 1737–1740. <https://doi.org/10.48175/ijarsct-13062>
- Anggraini, A. (2024). *Tips Jaga Kesehatan bagi Jemaah Sebelum Berangkat Haji*. Kementerian Agama RI. <https://kemenag.go.id/internasional/tips-jaga-kesehatan-bagi-jemaah-sebelum-berangkat-haji-gnTBr>
- Aprilia, A. P., & Hadi, M. (2018). Pengaruh kualitas pelayanan dan harga terhadap loyalitas pelanggan dengan kepuasan pelanggan sebagai variabel intervening pada travel brow lumajang. *JAB Jurnal Aplikasi Bisnis*, 2407((3741)), 43–48.
- Aryadi, & Patmawati. (2020). Peran Dan Fungsi Tour Leader Dalam Perjalanan Ibadah Umrah Di Biro Haji Dan Umrah Pt. Ihya Tour Travel Pontianak. *J-MD: Jurnal Manajemen Dakwah*, 1(1), 1–28. <https://doi.org/10.24260/j-md.v1i1.125>
- Atomoko, T. P. H. (2017). Peningkatan Higiene Sanitasi Sebagai Upaya Menjaga Kualitas Makanan dan Kepuasan Pelanggan di Rumah Makan Dhamar Palembang. *Jurnal Khasanah Ilmu*, 8(1), 1–9.
- Dahlan, U. A.-Z., Ritonga, P. A. A., Nazhifah, N., & Gurning, F. P. (2024). Hubungan Tingkat Pendapatan, Pengetahuan, Dan Pendidikan Dengan Kepatuhan Peserta Mandiri Jaminan Kesehatan Nasional Dalam Membayar Iuran Di Indonesia: Literature Review. *Jurnal Inovasi Kesehatan Adaptif*, 6(6), 121–139. <file:///C:/Users/Windows7/Downloads/121-139.pdf>
- Dewally, M., & Gordon, R. (2022). Financial impact of partnerships on hospitality firms. *Annals of Tourism Research*, 95, 156–166. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2022.103435>
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan. *Jurnal Emas*, 2, 74–85.
- Dharmayanti, N. P. A. P., Sudibia, K., & Dewi, N. M. H. U. (2017). Peran Akses Kesehatan Dalam Memediasi Variabel Pendapatan, Tingkat Pendidikan dan Status Ketenagakerjaan Terhadap Kesejahteraan Penduduk Lanjut Usia di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(5), 1995–2020.
- Elfida, Sulistiany, E., & Afnina. (2023). *The Relationship between Health Promotion and Smoking Behavior of Health Workers at Langsa Hospital*. 2(1), 72–80.
- Firmansyah, M. R., & Sakti, R. K. (2017). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Pendidikan, Kesehatan Terhadap Tingkat Kebahagiaan Masyarakat Asia. *Universitas Brawijaya*, 01, 1–7.
- Hanapiah, H., Suprihatin, T., & Setyawan, S. (2016). *Pengaruh Harga Paket dan Pendapatan Pembeli terhadap Permintaan Jasa Umrah di PTAMWA Tours Bandung Periode 2015 - 2016 Package Price and Income Effect on Demand Services Buyers Umrah at PT Amanah yang beralamat di Jalan Taman Citarum No . 3 Bandung berdi*. 58–63.
- Hutasoit, D. P. (2020). Pengaruh Sanitasi Makanan dan Kontaminasi Bakteri Escherichia coli Terhadap Penyakit Diare. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 779–786. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.399>
- Kamila, A. R. P. El, & Rochmah, T. N. (2023). Hubungan Tingkat Pendapatan dengan Kepatuhan Peserta Mandiri Jaminan Kesehatan Nasional dalam Membayar Iuran: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(4), 1151–1160. <https://doi.org/10.32583/pskm.v13i4.1148>
-

- Lestari, W., Samidah, I., & Diniarti, F. (2022). Hubungan Pendapatan Orang Tua dengan Kejadian Stunting di Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6 Nomor 1(2614–3097), 3273–3279.
- Lumi, V. Y. A. (2014). Hubungan pendidikan ibu dan pendapatan keluarga dengan penggunaan pelayanan persalinan tenaga kesehatan profesional. *Digilib.Uns.Ac.Id*, 1–64.
- Rahmi, D. M., & Fadjar, N. S. (2022). Pengaruh Pendapatan, Kesesuaian Harga Kebutuhan Pokok, Kebiasaan Berbelanja Dan Kesadaran Kesehatan Terhadap Pola Konsumsi. *Journal of Development Economic and Social Studies* , 1(4), 539–549. <http://dx.doi.org/10.21776/jdess>.
- Riyanti, F. F., Fadhila, D. A., Fauziah, N. A., Amirudin, A., Suropto, Y., & Wattimena, L. (2019). Hubungan Antara Tingkat Pendapatan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Oleh Pasien Jaminan Kesehatan Nasional. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 18(3), 98–101. <https://doi.org/10.33221/jikes.v18i3.369>
- Saputra, A. A. R., & Saputra, A. (2023). Pelaksanaan Program Asuransi Kesehatan Bagi Peserta Ibadah Haji Dan Umroh Pada Pt. Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera Cabang Semarang. *Collegium Studiosum Journal*, 6(1), 272–280. <https://doi.org/10.56301/csj.v6i1.909>
- Saragih, H. M., & Taufiqurrahman, T. (2021). Kepentingan Nasional Arab Saudi dalam Pembatasan Jama'ah Haji pada Masa Covid-19. *Himmah: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 5(2), 425. <https://doi.org/10.47313/jkik.v5i2.1511>
- Tuasikal, M. A. (2020). *20 Doa dan Dzikir Saat Wabah Melanda*. Rumaysho. <https://ibnumajjah.wordpress.com/wp-content/uploads/2020/03/buku-doa-dan-dzikir-saat-wabah-melanda-disertai-pelajaran-dan-hukum.pdf>
- Umboh, A. G., Kolibu, F. K., & Korompis, G. E. C. (2023). Pekerjaan, Pendapatan, Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (Non-PBI) di Kecamatan Sario. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 12(03), 160–167.
- Vestabilivy, E., & Prihatini, F. (2020). Masalah Pelayanan Kesehatan pada Jemaah Umrah. *Jurnal Persada Husada Indonesia*, 7(27), 46–53. <https://doi.org/10.56014/jphi.v7i27.307>
- Yogaswara, D., Mulyani, S., Yuni, S., & Maulida. (2021). Health Insurance And Family Income Stunting Toddlers in Sukamulya Village. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(3), 2021.